

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behaviour*. In: Organizational Behaviour and Human Decision Process. Amherst MA: Elsevier.
- Arthur S. Reber dan Emily S. Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Terjemahan oleh. Yudi Santoso, S. Fil. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ashraaf, M. A., & Othman, N. (2019). Factors for pornography addiction and its implication on teenager personality. *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci*, 9, 1148-1160.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bana, B. I., Hartati, N., & Ningsih, Y. T. (2018). Hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(1), 13-24.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Jilid 1 (edisi 10). Jakarta: Erlangga
- Berk, L. E. (1993). *Infants, children, and adolescents*. Allyn & Bacon.
- Beyens, I., Vandenbosch, L., & Eggermont, S. (2015). Early adolescent boys' exposure to Internet pornography: Relationships to pubertal timing, sensation seeking, and academic performance. *The Journal of Early Adolescence*, 35(8), 1045-1068.
- Bungin, B. (2005). *Pornomedia: sosiologi media, konstruksi sosial teknologi telematika & perayaan seks di media massa*. Kencana.
- Carnes, P. J., Delmonico, D. L., & Griffin, E. (2009). *In the shadows of the net: Breaking free of compulsive online sexual behavior*. Simon and Schuster.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cooper, A. (1998). Sexuality and the Internet: Surfing into the new millennium. *Cyberpsychology & behavior*, 1(2), 187-193.
- Cooper, A., Putnam, D. E., Planchon, L. A., & Boies, S. C. (1999). Online sexual compulsivity: Getting tangled in the net. *Sexual Addiction & Compulsivity: The Journal of Treatment and Prevention*, 6(2), 79-104.

- Dasta, I., Komariah, M., & Widiyanti, E. (2021). Gambaran Akses Cyber Pornography pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 251-262.
- Dines, G. (2010). *Pornland: How porn has hijacked our sexuality*. Beacon Press.
- ECPAT Indonesia. (2022). Hasil Riset Disrupting Harm di Indonesia. Diakses tanggal 10 Mei 2023 dari <https://ecpatindonesia.org/publikasi-media/hasil-riset-disrupting-harm-di-indonesia/>
- Franc, E., Khazaal, Y., Jasiowka, K., Lepers, T., Bianchi-Demicheli, F., & Rothen, S. (2018). Factor structure of the Cybersex Reasons Questionnaire. *Journal of Behavioral Addictions*, 7, 601–609.
- Greenfield, P. M. (2004). Inadvertent exposure to pornography on the Internet: Implications of peer-to-peer file-sharing networks for child development and families. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 25(6), 741-750.
- Häggström-Nordin, E., Hanson, U., & Tydén, T. (2005). Associations between pornography consumption and sexual practices among adolescents in Sweden. *International journal of STD & AIDS*, 16(2), 102-107.
- Hasyim, W., Arafah, A. N. B., Shaqylla, S., & Saleh, U. (2018). Mengenal Kecanduan Situs Porno Pada Remaja: Gambaran Mengenai Faktor Penyebab Dan Bentuk Kecanduan Situs Porno Remaja. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 3(2), 41-51.
- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan terhadap Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E.B. 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: PT. Erlangga
- Kartono, K & Gulo, D. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2018). Rekapitulasi Jumlah Kasus Pengaduan Anak Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak. Bidang Data Informasi Dan Pengaduan. Jakarta
- Lam, C. B., & Chan, D. K. -S. (2007). The uses of cyberpornography by young men in Hong Kong: Some psychosocial correlates. *Archives of Sexual Behavior*, 36, 588–598
- Lestari, A. Y., & Kusmiyati, Y. (2015). Hubungan intensitas mengakses situs porno dengan perilaku seksual pranikah remaja. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 7(1), 5-9.

- Luder, M. T., Pittet, I., Berchtold, A., Akre, C., Michaud, P. A., & Surís, J. C. (2011). Associations between online pornography and sexual behavior among adolescents: Myth or reality?. *Archives of sexual behavior*, 40, 1027-1035.
- Maulana, R. (2021, 3 Desember). Kemenkominfo Temukan 1,1 Juta Konten Pornografi di Internet. *Sindonews*. Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/617173/15/kemenkominfo-temukan-11-juta-konten-pornografi-di-internet-1638493945>
- Mehrabian, A. & Stefl, C. A. (1995). Basic Temperament Components of Loneliness, Shyness, and Conformity. *Social Behavior and Personality* 23(3), 253-264.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nikkelen, S. W., van Oosten, J. M., & van den Borne, M. M. (2020). Sexuality education in the digital era: Intrinsic and extrinsic predictors of *online* sexual information seeking among youth. *The Journal of Sex Research*, 57(2), 189-199.
- Noorca, D. (2021, 30 November). Lebih dari 60 Persen Anak Mengakses Konten Pornografi Melalui Media Online. *Suara Surabaya*. Diakses dari <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/lebih-dari-60-persen-anak-mengakses-konten-pornografi-melalui-media-online/>
- Novita, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 31-44.
- O'Neil, J. M. (2008). Summarizing 25 years of research on men's gender role conflict using the Gender Role Conflict Scale: New research paradigms and clinical implications. *The Counseling Psychologist*, 36, 358 – 445.
- Oneto, E., & Sugiarto, Y. (2009). *Anti Gadget Internet*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.
- Prayitno. (2009). *Dasar teori dan praksis pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Priyatno. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaum Media
- Rahmat, J. (2012). *Psikologi komunikasi*. Cetakan ke-28. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rina, E. V., & Tianingrum, N. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(1), 345-352.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga. Jakarta.
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence: Perkembangan Remaja bed*. Jakarta: Erlangga.
- Saputro, B. M., & Soeharto, T. N. E. D. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. *Insight*, 10(1), 1-15.
- Sari, N.N., & Purba, R.M. (2012). Gambaran perilaku cybersex pada remaja pelaku cybersex di kota Medan. *Psikologia-online*, 7(2), 62-73.
- Sarwono, S, W. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ševčíková, A., & Daneback, K. (2014). Online pornography use in adolescence: Age and gender differences. *European Journal of Developmental Psychology*, 11(6), 674-686.
- Sigalingging, G., & Sianturi, I. A. (2019). Hubungan teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1), 9-15.
- Similarweb. (2023). Top Website Ranking. Diakses tanggal 10 Mei 2023 dari <http://www.similarweb.com/top-websites/indonesia/>
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Cetakan I. Jakarta: Sagung Seto
- Soetopo, G. A. R., Kristianti, P. L. A., Kusuma, T. B., & Arista, V. P. (2020). Gambaran intensi penyebaran materi pornografi orang lain tanpa persetujuan pada remaja laki-laki. *MANASA*, 9(1), 8-17.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2006). Mengembangkan kemampuan Self Regulasi untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol 5 (7); 64- 71.
- Szymanski, D. M., & Feltman, C. E. (2014). Experiencing and coping with sexually objectifying treatment: Internalization and resilience. *Sex Roles*, 71, 159 – 170.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi XII*.

Jakarta: Kencana.

Willis, S. (2012). *Remaja dan masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

Yulianto, D. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kenakalan Remaja. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1).